

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Penerapan Layanan *Home Visit* Pembelajaran di SDN 13 Sumber Marga

##### Telang

*Corona Virus Disease* (Covid-19) merupakan *Zoonosis*, yang kemungkinan kedatangan virus ini berasal dari hewan yang kemudian ditularkan kepada manusia. Selanjutnya, berdasarkan perkembangan data mengungkapkan penularan virus ini terjadi antar manusia (*human to human*), yang mana virus ini diduga ditularkan melalui kontak langsung melalui droplet atau percikan air liur.<sup>1</sup>

Kemunculan *coronavirus* sangat mempengaruhi seluruh aspek di dunia, termasuk dunia pendidikan. Kemunculan virus ini memberikan dampak dalam pendidikan di berbagai aspek. Dijelaskan oleh bapak Suparjan bahwa dampak signifikan yang dirasakan oleh dunia pendidikan khususnya di SDN 13 Sumber Marga Telang yakni:

“Dampak adanya korona tentunya membuat pelajaran terganggu, tidak sesuai dengan yang biasanya di perbuat/dilakukan, selain itu dampaknya semua bidang studi tidak dapat terpenuhi, tidak maksimal, karena kita tetap mengutamakan keselamatan siswa, keselamatan guru dan warga sekolah. Pelajaran anak-anak tidak terpenuhi. Kurikulum tidak dapat mengejar semua.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nurkholis, *op. cit*, hlm. 39-49.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Suparjan S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Jum'at tanggal 11 Juni 2021 Pukul 15:35.

Artinya dampak yang jelas dirasakan oleh seluruh warga SDN 13 Sumber Marga Telang akibat virus corona dan menyebabkan berbagai permasalahan di sekolah seperti pelajaran siswa yang terganggu akibat tidak dapat belajar dengan maksimal, semua bidang pelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan baik terutama bidang-bidang pelajaran yang menuntut kegiatan secara langsung seperti, olahraga, keterampilan, kesenian dan pelajaran lainnya. Kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut tidak dilaksanakan sementara demi mengutamakan keselamatan siswa. Selain itu kurikulum yang telah disediakan tidak dapat terkejar semua secara maksimal akibat perubahan kegiatan pembelajaran.

Adanya virus corona juga menyebabkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menerbitkan surat edaran No. 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan pembelajaran di masa darurat Covid-19 yang kesimpulannya menjelaskan tentang proses belajar yang dilakukan dari rumah dengan melaksanakan pembelajaran daring untuk menyelesaikan seluruh kurikulum pembelajaran, belajarnya difokuskan pada pendidikan kecakapan mengenai masa pandemi covid-19, kegiatan yang dilakukan dapat disesuaikan berdasarkan situasi dan juga kondisi anak serta memperhatikan fasilitas di rumah, dan sebagai bukti kegiatan belajar di rumah maka akan diberikan umpan balik yang berguna dari guru.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*, Jakarta 2020 , hlm. 1. Diakses pada 8 Februari 2020 pukul 06:53 WIB, (<https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid-19>).

Akibat kebijakan dari pemerintah tersebut, menjadikan segala sesuatu termasuk kegiatan belajar menjadi terbatas, Sebagaimana menurut bapak Suparjan bahwa adanya kebijakan pemerintah merubah bentuk kegiatan pendidikan dan proses belajar yang semula dilaksanakan secara tatap muka namun kini proses belajar di sekolah di alihkan yakni secara daring (dalam jaringan/dari rumah). Begitupun kegiatan belajar di SDN 13 Sumber Marga Telang, dilaksanakan sesuai aturan pemerintah seperti yang dijelaskan Kepala Sekolah SDN 13 Sumber Marga Telang dalam wawancara berikut ini:

Menurut bapak Suparjan “Sebelum adanya corona pembelajaran dilakukan sesuai dengan pembelajaran pada umumnya sesuai kurikulum dan dilakukan secara tatap muka disekolah sebagaimana juknis pemerintah, tapi karena korona jadi sistem belajar di awal kami bagi dua perkelasnya, tapi dari atasan gak di bolehin lagi akhirnya belajarnya daring, tapi setelah berjalan beberapa bulan dan kondisi mulai aman dianjurkan untuk tatap muka lagi tapi dengan aturan satu kelas tidak lebih dari 18 orang, belajarnya bergantian pagi dan siang, dengan tetap menggunakan protokol kesehatan, namun ketika zona merah lagi, pembelajaran di alihkan ke pembelajaran daring lagi”.<sup>4</sup>

Pada awal kemunculan virus corona pembelajaran SDN 13 Sumber Marga Telang dilaksanakan menggunakan sistem genap-ganjil yakni siswa dibagi 2 kelompok setiap kelasnya maksimal 18 orang perkelas. Dengan waktu pembelajaran dibagi menjadi pagi dan siang hari. Namun seiring bertambahnya kasus covid-19 di Indonesia maka pihak sekolah memutuskan untuk menutup pembelajaran tatap muka sistem genap ganjil dan menerapkan sistem pembelajaran daring full sesuai dengan aturan pemerintah.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Suparjan S.Pd. SD selaku kepala sekolah SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Jum'at tanggal 11 Juni 2021 Pukul 15:25.

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk dapat memunculkan berbagai jenis interaksi dalam pembelajaran. Beberapa akses yang biasa digunakan dalam pembelajaran daring seperti *google suite*, *lark suite*, kelas maya dari rumah belajar, *email* dan media *video conference* (*webex*, *zoom*, *google meet*, *telegram*, *wa*), selain itu media sosial yang banyak dimainkan milenial seperti *facebook* dan *instagram*.<sup>5</sup>

Menurut Bapak Suparjan “Ketika belajar daring menggunakan WA Grup, gurunya tetap hadir, tetap mengajar disekolah seperti biasa tapi dengan protokol kesehatan juga, hanya saja siswa nya yang dirumah. Guru masuk dan pulang sesuai jadwal sekolah”.<sup>6</sup>

Untuk kegiatan belajar daring di SDN 13 Sumber Marga Telang guru menggunakan aplikasi WA Grup. siswa belajar dari rumah tetapi gurunya tetap hadir disekolah sebagai mana mestinya, namun dengan protokol kesehatan yang kesehatan, yakni mencuci tangan, memakai masker, dan tidak berkerumun. Guru mengajar sesuai jadwal sekolah, guru juga tetap masuk tepat waktu dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan oleh sekolah.

“Proses belajar daring guru ngasih soal secara daring di WA, baru disalin dibuku, kadang kalau ada di buku paket jadi langsung nyimak dari buku paket yang di pinjam dari sekolah, kadang ada pelajaran dekte (mengeja) dividioin di kirim ke WA, kalau ada tugas dikumpul disekolah seminggu sekali setiap hari sabtu”.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Sri Gusty, *op. cit*, hlm. 1-3.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Suparjan S.Pd. SD selaku kepala sekolah SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Jum'at tanggal 11 Juni 2021 Pukul 15:05.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Ampa selaku orang tua siswa, pada hari Selasa Tanggal 22 Juni 2021 Pukul 13:15.

Pada saat pembelajaran daring di SDN 13 Sumber Marga Telang lebih sering menggunakan aplikasi WA. Guru menjelaskan pelajaran melalui WA dan siswa memperhatikan. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa melalui grup WA dan siswa mengerjakan tugas dibuku tulis. Setelah selesai orang tua mendokumentasikan kegiatan belajar anak ke grup WA dan tugas anak di kumpul jadi satu untuk di setor ke sekolah pada hari sabtu. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu orang tua siswa.

Pembelajaran daring tentunya menyebabkan berbagai permasalahan pada orang tua yaitu mereka harus meluangkan lebih ekstra waktu kepada anak anak mendampingi belajar online, mereka harus membagi waktu lagi untuk mendampingi anak-anaknya dalam belajar online, untuk mendampingi anak-anak dalam belajar online tentunya akan berpengaruh pada aktivitas pekerjaan rutin sehari-hari yang akan menjadi berkurang, terkadang para orang tua juga ikut belajar bersama anak-anaknya dan ikut membantu mengerjakan tugas bersama-anak anaknya.<sup>8</sup>

Menurut Ibu Hj. Ampa “Masalah belajar, anak terganggu, namanya belajar dari rumah beda dengan disekolah, disekolah cepet tanggap, takut sama guru, banyak main susah diatur, kurang nurut. Mau belajar tapi sebentar, dak fokus belajar dari rumah kalau disekolah fokus.”<sup>9</sup>

Karena pembelajaran dialihkan ke rumah maka para orang tua siswa SDN 13 Sumber Marga Telang juga banyak mengalami kesulitan karena harus

---

<sup>8</sup> Sri Gusty, *op. cit*, hlm. 6-7.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Ampa selaku orang tua siswa, pada hari Selasa Tanggal 22 Juni 2021 Pukul 13:17.

membimbing dan mengawasi penuh anaknya. Anak ketika belajar di rumah susah diatur, banyak alasan main game terus, harus dipaksa untuk belajar, tidak nurut sama orang tua dan lebih banyak beristirahat dan bermain, anak juga susah diatur dan tidak fokus belajar.

Menurut Bapak Suparjan “Kami sangat memperhatikan masalah-masalah siswa terutama anak kelas 1 yang butuh sekali bimbingan langsung dalam membaca, menulis, jadi kami terapkan pelaksanaan kunjungan kerumah sebagai solusi yang bagus untuk membantu permasalahan siswa dan orang tua”.<sup>10</sup>

Masalah-masalah yang dikeluhkan para orang tua siswa SDN 13 Sumber Marga Telang juga membuat pihak sekolah mulai berfikir untuk mencari solusi dalam membantu masalah belajar anak terutama kelas 1 yang masih sangat pemula dan butuh bimbingan dasar secara maksimal, maka dari itu diterapkanlah layanan *home visit* pembelajaran sebagai upaya penyelesaian masalah anak dan orang tua tersebut akibat pembelajaran daring. Pelaksanaan layanan *home visit* pembelajaran ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan permasalahan pembelajaran anak selama masa pandemi covid-19 di SDN 13 Sumber Marga Telang yang dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

*Home visit* merupakan alternatif luring yang dilakukan karena dapat mengoptimalkan pembelajaran luring khususnya di masa pandemi ini. Upaya dalam memaksimalkan monitoring pembelajaran selama *lockdown* yakni dengan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Suparjan S.Pd. SD selaku kepala sekolah SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Jum'at tanggal 11 Juni 2021 Pukul 15:15.

menerapkan kunjungan langsung kerumah siswa untuk mengetahui proses belajar siswa di rumah.<sup>11</sup>

Penerapan layanan *home visit* pembelajaran ini dilakukan dengan cara tatap muka atau secara langsung. Pembelajaran tatap muka tidak dilaksanakan di sekolah seperti biasa, tetapi dilakukan di rumah-rumah siswa dengan cara guru mengunjungi ke rumah siswa tersebut. Pembelajaran dilakukan dengan syarat tetap memenuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak, menyediakan wadah tempat cuci tangan, menggunakan masker, mengatur jarak tempat duduk.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, wawancara dengan subjek penelitian, dan dokumentasi, maka didapat data terkait penerapan layanan *home visit* pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SDN 13 Sumber Marga Telang dengan tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan Layanan *Home Visit* Pembelajaran**

Tahap persiapan merupakan tahap dalam perencanaan mengenai hal-hal yang perlu disiapkan dalam menerapkan layanan *home visit* pembelajaran yakni menetapkan permasalahan, meyakinkann siswa tentang pentingnya kunjungan kerumah, menyiapkan data ataupun informasi pokok kepada orang tua, menyiapkan materi dan menyiapkan segala alat dan bahan maupun administrasi yang dibutuhkan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Nahdi dkk, *op. cit*, hlm. 86-177.

<sup>12</sup> Meri Wahyuni, Dkk “Kunjungan Rumah oleh Guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri Kota Padang,” *Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2013): 34–37.

Sebelum dilaksanakannya penerapan layanan *home visit* pembelajaran diperlukan beberapa kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru pembimbing atau guru pelaksana *home visit* pembelajaran sebagaimana dijelaskan dari hasil wawancara dengan Ibu Sutini selaku pelaksana *home visit* pembelajaran di SDN 13 Sumber Marga Telang yakni:

“Persiapan kegiatan kunjungan ke rumah awalnya membagi siswa menjadi 3 kelompok, yang setiap kelompok ditentukan berdasarkan jarak lokasi rumah agar mudah untuk berkumpul. Siswa kelas 1b ada 22 yang mana 2 orang sudah pindah jadi tinggal 20. Sebelum nya saya menghubungi orang tua siswa melalui wa/grup wa bahwa akan melakukan kunjungan ke rumah siswa. Menjelaskan tujuan kunjungan dan memastikan kesiapan orang tua, baru melakukan kunjungan, dari saya sendiri tentunya menyiapkan seperti RPP singkat atau pedoman untuk mengajar”.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pelaksana *home visit* pembelajaran, dapat di simpulkan bahwa persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya *home visit* pembelajaran yang di SDN 13 Sumber Marga Telang, yakni sebagai berikut:

- a. Kelas yang diambil pada penelitian ini yakni kelas 1b. Jumlah siswa kelas 1b sebanyak 22 siswa, namun pindah sekolah 2 orang jadi tersisa 20 siswa. Guru membagi kelompok siswa menyesuaikan tempat tinggal terdekat. Setiap kelompok berjumlah 5-7 anak tergantung letak rumah mereka. Sehingga terbentuklah 3 kelompok Setiap 1 kelompok

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Sutini S.Pd. SD selaku Guru SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Kamis Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 09:00.



dikumpulkan dalam 1 rumah untuk dilaksanakannya *home visit* pembelajaran.

- b. Guru membuat jadwal kunjungan ke rumah siswa berdasarkan kelompok yang ditentukan. Layanan *home visit* pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali dalam 1 minggu. Jadi setiap kelompok mendapatkan kesempatan layanan masing-masing 1 kali dalam seminggu. Sebagaimana dijelaskan oleh pelaksana *home visit* pembelajaran Ibu Sutini bahwa:

“Kunjungan dilakukan diluar jam sekolah, dalam 1 minggu 3 kali pertemuan, kunjungan kerumah siswa berdasarkan kelompoknya, hari senin, rabu dan sabtu jam 13:30-15:00 atau sampai selesai tergantung pelajarannya”.<sup>14</sup>

Tabel 5. Waktu Kunjungan Kelompok

No.	Nama Kelompok	Keterangan
1.	A	Hari senin 14 Juni 2021 (13:30-15:00) Hari senin 21 Juni 2021 (13:30-15:00)
2.	B	Hari rabu 16 Juni 2021 (13:30-15:00) Hari rabu 23 Juni 2021 (13:30-15:00)
3.	C	Hari sabtu 12 Juni 2021 (13:00-15:00) Hari sabtu 19 Juni 2021 (13:00-15:00)

Sumber : Dokumentasi data SDN 13 Sumber Marga Telang

- c. Guru menghubungi orang tua siswa terutama pemilik rumah yang dijadikan titik kumpul pelaksanaan *home visit* pembelajaran. Guru

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Sutini S.Pd. SD selaku Guru SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Kamis Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 09:35.

menjelaskan terlebih dahulu mengenai pelaksanaan layanan *home visit* pembelajaran yang dilakukan sebagai bentuk upaya menyelesaikan permasalahan siswa akibat pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Setelah itu menginformasikan mengenai waktu pelaksanaan layanan *home visit* pembelajaran.

- d. Guru menginformasikan kepada seluruh pihak, baik orang tua maupun siswa untuk tetap mengikuti protokol kesehatan selama kegiatan layanan *home visit* pembelajaran dilaksanakan.
- e. Guru menyiapkan RPP dan panduan pembelajaran. RPP ini dikemas secara sederhana berdasarkan alat dan bahan yang tersedia di rumah masing-masing siswa.

## **2. Tahap Pelaksanaan Layanan *Home Visit* Pembelajaran**

Setelah melakukan persiapan, selanjutnya ke tahap pelaksanaan atau penerapan layanan *home visit* pembelajaran. pelaksanaan *home visit* yang dilakukan oleh guru dengan melaksanakan kunjungan langsung ke rumah anak yang sudah dikelompokkan sebelumnya. Kegiatan tersebut dilakukan secara semi formal karena anak-anak menggunakan pakaian bebas pantas. Prosesnya dilaksanakan sesuai protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Dan saat implementasi pembelajaran ini berlangsung, orang tua diharapkan terlibat dan melihat langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Nirmala dan Annuar, *op. cit*, hlm. 1052-1062.

Tahap pelaksanaan merupakan bagian inti dari kegiatan layanan *home visit* pembelajaran yang dilakukan di SDN 13 Sumber Marga Telang. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan saat pelaksanaan *home visit* pembelajaran dijelaskan oleh guru pelaksananya Ibu Sutini yakni:

“Pelaksanaannya setelah pulang sekolah, sekitar pukul 13:30-15:00 paling lama, sesuai materi yang diajar, sebelum belajar siswa harus mencuci tangan dan wajib pakai masker, kalau tidak pulang kerumah ambil maskernya dulu. Saya sendiri membawa buku panduan, alat untuk mengajar dan dibantu media yang ada dirumah masing-masing siswa nantinya. Sebelum belajar berdo’a terlebih dahulu, lalu saya menanyakan kabar, kegiatan dan yang lain agar mereka mau memulai omongan juga. Lalu saya menjelaskan materinya, baru memberikan soal untuk dikerjakan dan dibahas pada hari itu, kalau gak selesai dijadikan tugas hari selanjutnya. Saya juga memberikan quiz sebagai ujian untuk mengukur tingkat pemahaman mereka, setelah itu kesimpulan dan doa penutup. Diakhir kegiatan saya ngobrol dengan para orang tua untuk menanyakan permasalahan siswa dan membantu menyelesaikan.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa *home visit* pembelajaran dilakukan diluar jam sekolah dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya yakni pukul 13:30-15:00. Pelaksanaannya dilakukan tepat waktu dengan tetap menjaga protokol kesehatan dan tetap menggunakan masker. Kegiatan dilaksanakan di rumah-rumah siswa dengan kelompok yang telah dibagi sebelumnya. Dalam pelaksanaannya menggunakan media dan alat yang ada disekitar rumah, guru membawa, materi ajar, alat tulis dan bahan yang diperlukan pada pembelajaran.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Sutini S.Pd. SD selaku Guru SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Kamis Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 10:05.

Setelah memastikan siswa menerapkan protokol kesehatan dengan baik, pelaksanaan belajar dimulai dengan pembukaan yakni do'a yang dipimpin guru, lalu melakukan tanya jawab, kabar siswa, keadaan dan lainnya sebagai pembuka pada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang diajarkan sesuai pelajaran siswa pada buku tema. Setelah memberikan penjelasan guru memberikan tugas untuk dikerjakan, lalu dibahas bersama-sama pada saat itu lah. Sebelum menutup guru memberi quiz atau teka-teki sebagai ujian pemahaman dan memberikan kesimpulan. Lalu di tutup dengan do'a dan diakhir kegiatan guru menyempatkann untuk berdiskusi dengan orang tua siswa mengenai permasalahan yang dihadapi siswa untuk kemudian membantu penyelesaian masalahnya dalam bidang pelajaran khususnya.

Untuk materi yang ditekankan dalam *home visit* pembelajaran ini yakni bagian membaca, menulis dan menghitung. Sebagaimana anak kelas 1 yang baru memulai pelajaran dan masih perlu bimbingan secara mendalam mengenai pelajaran tersebut. Hal ini juga dijelaskan oleh bapak Suparjan selaku Kepala SDN 13 Sumber Marga Telang.

Menurut Bapak Suparjan “Untuk anak-anak kelas 1 yang paling pokok ditekankan hanya membaca, menulis dan hitung. Karena anak-anak juga masih baru dan perlu pemahaman dasar tentang itu jadi tidak terlalu banyak yang ditekankan”.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan *home visit* pembelajaran pada siswa SDN 13 Sumber Marga Telang, berikut

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Suparjan S.Pd. SD selaku kepala sekolah SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Jum'at tanggal 11 Juni 2021 Pukul 16:00.

ini beberapa rangkaian kegiatan pelaksanaan pada masing-masing kelompok belajar yang dilakukan *home visit* pembelajaran.

**a. Pelaksanaan pada kelompok C**



**Gambar 1.**

Sebagaimana gambar 1 tampak siswa dan siswi sedang menulis secara bersama, gambar ini yakni menjelaskan kegiatan *home visit* pembelajaran pada siswa kelas 1b, yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2021, hari sabtu pukul 13:30-15-30 di kelompok 3, berlokasi di jalur 3 jembatan 2 blok B dengan jumlah 5 siswa dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- 1) Sebelum mulai belajar siswa dan guru mencuci tangan dengan air yang telah disediakan. Sebagaimana pada gambar 2 dibawah ini tampak seorang siswa yang sedang mencuci tangan sebelum memulai belajar.



**Gambar 2.**

- 2) Guru mengatur jarak siswa dan memastikan siswanya menggunakan masker ketika belajar.
- 3) Guru memimpin do'a dan mengabsen siswa.
- 4) Guru menyapa dan bertanya mengenai kabar siswa dan kegiatan siswa yang dilakukan pada hari itu.
- 5) Guru menjelaskan mengenai materi tema 6, subtema 1 pembelajaran 1 mengenai mengenal tingkat PD anak dalam bercerita, pengenalan dan menuliskan angka 41-60, serta menjadikan anak dapat menghitung angka 41-60 dengan benar.
- 6) Guru mengajak siswa bercerita dan meminta beberapa anak untuk menceritakan kegiatannya, sedangkan teman-teman yang lain mendengarkan.

- 7) Guru memberikan apresiasi kepada anak yang mau bercerita di depan teman-temannya.
- 8) Selanjutnya guru menyebutkan dan mengajak anak-anak untuk mengikuti dan menghitung angka dari 41-60.
- 9) Guru menunjuk siswa untuk menulis angka yang disebutin oleh guru secara bergantian dan menyuruh siswa untuk menyebutkan nya.
- 10) Guru melakukan quiz dengan menuliskan angka di kertas dan siswa yang menjawab angka berapa itu.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagian-bagian yang kurang dipahami dan dijelaskan ulang secara sekilas.
- 12) Guru memberikan kesimpulan atas pelajaran yang telah dipelajari, dan memimpin do'a sebagai penutup kegiatan *home visit* pembelajaran.

**b. Pelaksanaan pada kelompok A**



**Gambar 3.**



**Gambar 4.**

Pada gambar 3 menjelaskan ketika siswa sedang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran didepan, dan gambar 4 menjelaskan ketika siswa sedang mengerjakan tugas dari gurunya. Gambar-gambar diatas merupakan gambar kegiatan pelaksanaan *home visit* pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2021, hari senin pukul 13:30-15-30 di kelompok 1 yang berlokasi di jalur 3 jembatan 2 blok A dengan jumlah anak 9 siswa dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- 1) Sebelum mulai belajar siswa dan guru mencuci tangan dengan air yang telah disediakan.
- 2) Guru mengingatkan siswanya menggunakan masker ketika belajar.
- 3) Guru memimpin do'a dan mengabsen siswa.



- 4) Guru menjelaskan bahwa akan mengajarkan tema 6 subtema 2 pembelajaran 2 mengenai pembuatan kalimat, tata cara menulis angka, dan penyelesaian soal cerita penjumlahan dan pengurangan.
- 5) Guru meminta siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan serta mengikuti kata-kata dan angka yang di jelaskan guru.
- 6) Guru menyebutkan dan menunjuk angka secara berulang agar mudah diingat oleh siswa.
- 7) Guru menunjuk siswa untuk menulis angka yang disebutin oleh guru.
- 8) Guru memberikan tugas dengan menceritakan sebuah cerita yang berisi materi penjumlahan dan pengurangan, lalu siswa mengerjakan dan menulis jawabannya di buku tugas mereka.
- 9) Setelah menjawab guru memberikan penjelasan atas tugas yang diberikan.
- 10) Guru melakukan games dengan memberikan tebak-tebakan soal matematika kepada anak-anak, dan yang dapat menjawab mendapat hadiah dari guru.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagian-bagian yang kurang dipahami dan dijelaskan ulang secara sekilas.
- 12) Guru memberikan kesimpulan atas pelajaran yang telah dipelajari, dan memimpin doa sebagai penutup kegiatan *home visit* pembelajaran.

**c. Pelaksanaan pada kelompok B**



**Gambar 5.**

Pada Gambar 5. memperlihatkan kegiatan ketika guru sedang mengajari siswa materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan alat bantu permen. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2021 pada hari rabu pukul 13:30-15:30 di kelompok 2 yang berlokasi di jalur 3 jembatan 2 blok A dengan jumlah 6 siswa dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- 1) Sebelum mulai belajar siswa dan guru mencuci tangan dengan air yang telah disediakan. Seperti tampak pada gambar 6. ketika siswa mencuci tangannya sebelum belajar.



**Gambar 6.**

- 2) Guru mengatur jarak siswa dan memastikan siswanya menggunakan masker ketika belajar.
- 3) Guru memimpin do'a dan mengabsen siswa.
- 4) Selanjutnya guru menjelaskan bahwa akan mengajarkan tema 6 subtema 2 pembelajaran 5 mengenai penempatan kata imbuhan “ing” dan “ny” , belajar mengeja teks serta pengurangan dan penjumlahan.
- 5) Guru menjelaskan mengenai materi tema 6, dan meminta siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan.
- 6) Guru meberikan contoh kalimat-kalimat yang memiliki imbuhan “ing” dan “ny” , siswa mengikuti guru.
- 7) Siswa mengeja dengan jelas kalimat-kalimat yang tertera dibuku paket.

- 8) Selanjutnya guru memberikan tugas penjumlahan dan pengurangan kepada siswa untuk dikerjakan.
- 9) Setelah siswa mengisi tugas guru mengoreksi dan menjelaskan jawaban siswa.
- 10) Guru mengeluarkan permen sebagai alat bantu menghitung penjumlahan dan pengurangan.
- 11) Siswa diberikan kesempatan untuk belajar menggunakan permen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
- 12) Setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagian-bagian yang kurang dipahami dan dijelaskan ulang secara sekilas.
- 13) Guru memberikan kesimpulan atas pelajaran yang telah dipelajari, dan memimpin do'a sebagai penutup kegiatan *home visit* pembelajaran.

### **3. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Layanan *Home Visit* Pembelajaran**

Pada tahap monitoring ini guru melakukan pengawasan/ pemantauan melalui grup wa siswa dan guru, disana guru memantau kegiatan-kegiatan siswa selama melakukan pembelajaran di rumah. Guru juga meminta orang tua agar mengawasi dan membantu kegiatan belajar anak selama dirumah.

Di tahap monitoring ini guru melakukan tanya jawab dan berdiskusi dengan para orang tua untuk menentukan permasalahan pada siswa. Guru dan orang tua siswa berdiskusi mengenai permasalahan siswa dalam belajar,

seperti beberapa anak yang kesulitan menulis dan mengenal huruf, ada juga orang tua yang kesulitan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru secara daring sehingga beliau juga kesulitan menjelaskan kepada siswa.

“Waktu disuruh nulis tegak bersambung, anak saya sulit nak nuliskannya, akhirnya mintak ajarin sama bapaknya, bapaknya juga dak bisa lalu saya yang mengajarkannya, waktu disuruh nulis huruf “R” dan “F”, saya juga bingung, akhirnya buka youtube nonton tutorialnya dulu, baru dicoba di kertas, habis itu baru ngajarin anak”.<sup>18</sup>

Contoh permasalahan siswa disampaikan oleh Ibu Hj. Ampa selaku wali dari salah seorang siswa yang kesulitan mengajarkan anaknya tata cara penulisan huruf tegak bersambung sehingga harus membuka youtube terlebih dahulu untuk mempelajari cara penulisannya, setelah itu baru mengajarkan ke anaknya.

Menurut Bapak Amir “Kita kan orang tua biasanya kalau anak belajar disekolah jadi kita serahkan kepada guru, terus biasanya kita menggunakan hp untuk telfonan bae atau sms, karena sinyal kurang mendukung jadi jarang internetan, pas disuruh belajar pake wa untuk anak SD, kami tentunya kesulitan dan harus nanya kemana-mana sama orang yang lebih paham biar dapat ngajarin anak juga, supaya anak juga dak ketinggalan pelajaran”.<sup>19</sup>

Keterbatasan orang tua dalam pendidikan juga menjadikan orang tua mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak-anaknya, bahkan beberapa orang tua masih buta akan sosial media dan mengalami keterbatasan ketika harus membantu anak dalam belajar secara daring. Seperti di jelaskan oleh

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Ampa selaku orang tua siswa, pada hari Selasa Tanggal 22 Juni 2021 Pukul 16:12.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Amir selaku orang tua siswa, pada hari Jumat Tanggal 25 Juni 2021 Pukul 12:15.

bapak Amir salah seorang wali siswa ketika di wawancarai beliau menjelaskan selama ini mereka hanya menggunakan hp sebagai media komunikasi untuk menghubungi orang lain lewat telepon maupun sms. Dan ketika harus mengaktifkan sosial media sebagai alat pembelajaran mereka harus ekstra belajar dan banyak bertanya kepada orang sekitar yang lebih faham, dan terkadang harus datang kerumah guru untuk menanyakan perihal penggunaan media belajar, seperti wa, telegram maupun aplikasi lainnya.

Menurut Ibu Hj. Ampa “Kalau habis belajar baik secara daring maupun habis kunjungan rumah siswa biasanya dikasih tugas, untuk dikerjakan dirumah, orang tua diminta mengirim foto dan video bukti kalau mereka belajar dan supaya gurunya bisa mantau perkembangan anak juga mungkin dan supaya faham permasalahan atau kekurangan anak pada bagian apa”.<sup>20</sup>



**Gambar 7.**

Pada Gambar 7 dicontohkan bahwa di tahap monitoring ini guru menyuruh orang tua untuk mengirimkan foto-foto kegiatan belajar anak

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Ampa selaku orang tua siswa, pada hari Selasa Tanggal 22 Juni 2021 Pukul 13:10.

dirumah, video ketika sedang belajar membaca, menulis dan melakukan tugas lainnya. Guru juga memantau tugas-tugas anak dari rumah serta memastikan anak belajar dengan baik selama di rumah dibantu dan dengan pengawasan dari orang tua mereka.

Setelah monitoring selanjutnya hasilnya dilakukan evaluasi mengenai kelengkapan dan manfaat serta hasil dari pelaksanaan *home visit* serta komitmen dari orang tua dalam penanganan masalah belajar anak di rumah. Evaluasi ini dilakukan guna mengetahui keefektifan layanan yang telah diberikan oleh guru yang melakukan kunjungan kerumah.<sup>21</sup>

Pada saat peneliti mengobservasi ketika pelaksanaan *home visit* pembelajaran dilaksanakan, terlihat bahwa guru juga menanyakan tugas-tugas siswa. Guru memeriksa tugas-tugas yang telah diberikan sebelumnya baik ketika belajar daring maupun tugas ketika dilaksanakannya *home visit* pembelajaran. Guru menanyakan bagian-bagian mana yang sulit dan tidak dapat dimengerti serta menjelaskan ulang bagian yang tidak dipahami siswa.

Dari hasil pemeriksaan tugas tersebut guru dapat melakukan evaluasi dan mengetahui bagian-bagian mana pada pelajaran yang masih sulit dipahami oleh anak/siswa. Seperti contoh pada mata pelajaran bahasa khususnya menulis beberapa anak masih belum bisa menulis angka dengan benar, dan pada pelajaran matematika terdapat beberapa anak yang masih kesulitan dalam menjawab penjumlahan maupun pengurangan yang diberikan

---

<sup>21</sup> Amalia, *op. cit*, hlm. 77-106.

oleh guru, bahkan ketika ditanya masih ada anak yang tidak bisa menjawab maupun menyebutkan angka dan huruf yang di tunjuk oleh guru. Dan setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi maka dilakukan tindak lanjut untuk menyelesaikan permasalahan siswa tersebut.

#### **4. Tindak Lanjut Pelaksanaan Layanan *Home Visit* Pembelajaran**

Tindak lanjut ini dilakukan setelah pelaksanaan *home visit* dengan melakukan beberapa hal yakni mempertimbangkan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan dan menentukan kelanjutannya serta mempertimbangkan tindak lanjut layanan berdasarkan hasil dari data yang dikumpulkan secara lengkap dan akurat.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada kegiatan tindak lanjut ini, guru menyiapkan langkah selanjutnya untuk menyelesaikan permasalahan orang tua pada siswa terutama dalam pelajaran. Guru menuliskan data-data perkembangan siswa dan menyiapkan upaya penyelesaian masalah pembelajaran anak. Seperti pada masalah yang dialami seorang siswa yang kesulitan dalam mengingat huruf, guru menyiapkan metode lain yakni bermain sambil belajar menggunakan kertas bergambar hewan agar anak merasa senang dan mudah mengingat huruf-huruf serta kalimat. Pada anak yang kesulitan menghitung, guru menyiapkan metode belajar dengan menggunakan permen, lidi, maupun benda-benda kecil yang disukai anak agar mudah menghitung.

---

<sup>22</sup> Nirmala dan Annuar, *op. cit*, hlm. 1052-1062.



Selain itu berdasarkan permasalahan pada orang tua guru membantu menjelaskan tata cara penulisan tegak bersambung secara benar, agar orang tua tersebut tidak mengalami kesulitan dan dapat mengajarkan kepada anaknya dirumah. Pada orang tua yang tidak dapat menggunakan media sosial, guru membantu cara membuka dan mengirim pesan ataupun mengisi absen agar anak mereka tidak mengalami keterlambatan dalam pembelajaran secara daring.

#### **5. Laporan Pelaksanaan Layanan *Home Visit* Pembelajaran**

Pada tahap laporan merupakan tahap hasil yang dilaksanakan dengan menyusun laporan kegiatan *home visit* yang telah dilaksanakan dan juga menyampaikan hasil dan data yang didapat dari kegiatan *home visit* pembelajaran. Laporan tersebut disampaikan kepada orang tua, kepala sekolah maupun guru di sekolah tersebut.<sup>23</sup>

Pada tahap akhir ini guru menyusun laporan kegiatan *home visit* pembelajaran. Laporan dibuat secara singkat mengenai pelaksanaan dan permasalahan serta perkembangan siswa selama dilaksanakannya *home visit* pembelajaran. Pembuatan laporan dilakukan pada akhir bulan dalam bentuk laporan singkat, tidak formal dan laporan lebih banyak disampaikan secara langsung kepada Kepala SDN 13 Sumber Marga Telang.

Menurut Ibu Sutini “Biasanya laporan nya sebulan sekali dikasih ke kepala sekolah sebagai bukti pelaksanaan dan untuk melihat hasil dan perkembangan siswa. Lapornya juga hanya laporan singkat tidak

---

<sup>23</sup> Tohirin, *op. cit*, hlm. 235.

begitu formal, hanya lebih banyak disampaikan secara langsung. Sambil mempertimbangkan hal-hal lain yang harus dilakukan dalam pembelajaran *home visit* pembelajaran selanjutnya. Ketika dirasa layanan ini sudah maksimal maka kegiatan akan diberhentikan dan kembali ke kegiatan daring semula dan menunggu sekolah tatap muka diberlakukan”.<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sutini di dapatkan kesimpulan bahwa kegiatan layanan *home visit* pembelajaran ini setiap bulannya dilakukan evaluasi bersama kepala sekolah, dan apabila kegiatan layanan *home visit* pembelajaran ini telah mencapai batas maksimal dengan penuh perkembangan dan menyelesaikan permasalahan terbesar dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu kesulitan-kesulitan pada siswa dan orang tua, apabila layanan ini di rasa sudah cukup maka pelaksanaannya akan diberhentikan dan alihkan kembali kepada pembelajaran daring secara full sambil menunggu kabar dan izin dari pemerintah untuk kembali melakukan kegiatan belajar secara tatap muka atau *offline*.

## **B. Kendala dalam Penerapan layanan *Home Visit* Pembelajaran di SDN 13 Sumber Marga Telang pada Masa Pandemi Covid-19**

Setiap kegiatan layanan bimbingan pasti memiliki kendala-kendala dalam penerapannya. Dan pelaksanaan kunjungan kerumah (*home visit*) tidak dapat berjalan dengan baik jika terdapat suatu kendala maupun hambatan. Kendala-kendala tersebut didapat dari tahap-tahapan dalam pelaksanaannya, mulai dari

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Sutini S.Pd. SD selaku Guru SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Kamis Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 09:40.

perencanaan, penerapan, ketika evaluasi, ketika melakukan tindak lanjut maupun ketika sedang membuat laporan.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa beberapa kendala atau penghambat kegiatan layanan *home visit* pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa-siswi SDN 13 Sumber Marga Telang meliputi berbagai hal yakni:

### **1. Kendala / Hambatan dalam Perencanaan**

Berbagai persiapan atau perencanaan perlu dilakukan sebelum melakukan layanan *home visit* pembelajaran. Namun tetap saja ada beberapa kendala yang dihadapi pendidik seperti ;

Menurut Ibu Sutini “ Kendala awal waktu persiapan biasanya mulai dari waktu pembelajaran, yang sering tumburan dengan kegiatan pribadi, rumah siswa yang jauh pas hujan jalannya becek dan sulit dijangkau, masalah dana juga karena harus mempersiapkan alat dan bahan dari kita, walaupun murah kayak beli permen buat ngitung, beli karton kalau gak ada papan tulis, alat tulis, masker alat kesehatan dan segala keperluan pribadi untuk ngajar. Untuk persiapan menentukan tempat berkumpul juga kadang jadi masalah ada orang tua yang tidak bisa mengizinkan rumahnya dipakai karena alasan pekerjaan, jarang dirumah, atau mau pergi”.<sup>26</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa sejak awal persiapan berbagai kendala yang dihadapi oleh guru pembimbing dalam perencanaan layanan *home visit* pembelajaran ini. Layanan ini dilakukan diluar jam sekolah yakni setelah pulang sekolah. Waktu yang ditentukan oleh guru menjadi salah

---

<sup>25</sup> Prayitno, *op. cit*, hlm. 12.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ibu Sutini S.Pd. SD selaku Guru SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Kamis Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 09.55.

satu kendala. Terkadang pada waktu yang ditentukan sering mengalami tumburan atau bersamaan dengan kegiatan pribadi guru pembimbing maupun siswa. Sehingga guru harus mengutamakan hal yang lebih utama. Bahkan sering terjadi keterlambatan guru maupun siswa akibat kegiatan rumah yang dilakukan. Penentuan lokasi juga sering mmenjadi kendala dikarenakan waktu yang dilaksanakan diluar sekolah dan para orang tua juga memiliki kesibukan masing-masing sehingga sering tidak dapat mengizinkan rumahnya sebagai titik kumpul belajar.

Selanjutnya kendala lain dalam persiapan ini yakni mengenai dana yang harus dikeluarkan oleh guru untuk menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar seperti membeli karton untuk menulis, spidol, permen dan jajan, serta alat kesehatan seperti masker dan lainnya meskipun tidak banyak. Dana untuk transportasi juga menjadi pertimbangan. Lokasi yang jauh dan kondisi jalan yang tidak memungkinkan karena hujan sehingga jalan menjadi becek dan kegiatan pembelajaran pun harus ditunda pelaksanaanya.

## **2. Kendala / Hambatan dalam Pelaksanaan/ Penerapan**

Dalam pelaksanaan layanan *home visit* pembelajaran berbagai kendala yang dihadapi guru pembimbing dalam kegiatannya seperti dijelaskan oleh Ibu Sutini berikut ini:

“Kendala dari siswa ketika belajar suka main hp, suka kulu kilir rumah apalagi kalau rumah sendiri, dari orang tuanya kurang menyadari pentingnya *home visit*, waktu kunjungan juga beberapa orang tua ada yang gak dirumah bahkan pernah rumah siswa nya kosong sehingga

kegiatan layanan *home visit* di pindah kerumah siswa lain secara mendadak.”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan layanan *home visit* pembelajaran di SDN 13 Sumber Marga Telang ini, kendala yang dihadapi guru pembimbing atau guru pelaksana terbagi menjadi 2 bagian yakni kendala dari siswa dan kendala dari orang tua.

Kendala yang ditimbulkan oleh siswa seperti ketika pembelajaran sedang berlangsung anak-anak suka tidak bisa diam dan tidak fokus, banyak bermain dan kurang mendengarkan guru. Anak-anak yang terbiasa main hp dan manja dengan orang tuanya ketika dirumah membuat anak malas untuk belajar.

Kendala dari orang tua seperti: beberapa orang tua tidak ada di rumah saat dilakukan *home visit* karena ada pekerjaan lain sehingga guru tidak dapat berdiskusi mengenai permasalahan siswa. Beberapa orang tua juga ada yang tiba-tiba tidak dirumah meskipun sudah melakukan janji dengan pihak sekolah untuk melakukan layanan *home visit* pembelajaran di rumah mereka sehingga harus dialihkan ke rumah siswa yang lain secara mendadak. Beberapa orang tua kurang menyadari penting nya anak ikut dalam pelaksanaan *home visit* pembelajaran, padahal layanan ini dapat memberikan dampak dan perkembangan yang baik, seperti dijelaskan beberapa orang tua yang merasakan hal positif dengan diadakannya layanan ini.

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Sutini S.Pd. SD selaku Guru SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Kamis Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 10:00.

Menurut Ibu Hj. Ampa “Adanya kegiatan *home visit* ini sangat bagus, bisa membantu anak-anak, kalau habis ketemu gurunya juga jadi lebih semangat lagi belajar nya, encer lagi otaknya, kalau sama kita suka banyak alasan, gak fokus belajar”.<sup>28</sup>

Artinya layanan *home visit* pembelajaran ini membantu kesulitan anak dalam belajar, dengan adanya kegiatan ini pula anak menjadi lebih bersemangat setelah lama belajar secara daring lewat hp. Anak menjadi lebih bahagia karena dapat berkumpul dengan anak-anak lainnya melepas rindu dengan teman sebaya. Fikiran anak juga kembali terbuka akibat pembelajaran langsung ini.

Menurut bapak Amir “Layanannya sangat membantu, kita orang tua juga terbantu, apalagi yang jarang main sosial media seperti kami para petani yang biasa cuma disawah, anak juga terbantu, anak jadi lebih mudah faham dan dak bingung lagi, karena kalau daring suka ada yang gak jelas, kalau guru berkunjung kerumah jadi bisa diperjelas”.<sup>29</sup>

Kegiatan layanan *home visit* pembelajaran ini membuka kesempatan baru untuk anak dapat lebih memahami pelajaran-pelajaran yang tidak mereka faham. Guru dapat membantu segala permasalahan yang dihadapi anak dan mempermudah kegiatan belajarnya. Para orang tua juga mendapat bimbingan dan arahan mengenai pelayanan bimbingan anak di rumah dan penggunaan media sosial khususnya yang digunakan anak dalam belajar.

### **3. Kendala / Hambatan dalam Monitoring dan Evaluasi**

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Ampa selaku orang tua siswa, pada hari Selasa Tanggal 22 Juni 2021 Pukul 13:15.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Amir selaku orang tua siswa, pada hari Jumat Tanggal 25 Juni 2021 Pukul 15:05.

Sebagaimana di tahap monitoring guru melakukan tanya jawab dan berdiskusi dengan para orang tua mengenai masalah yang terjadi pada siswa selama pembelajaran daring maupun luring. Kendala yang dihadapi guru yakni guru pembimbing terkadang kesulitan memahami bahasa orang tua yang dicampur dengan bahasa daerah sehingga agak sulit dipahami. Kondisi orang tua juga yang punya banyak kegiatan dan terkadang tidak dirumah sehingga tidak dapat berdiskusi juga menjadi kendala kegiatan monitoring ini.

Menurut Ibu Sutini “Ketika ngobrol orang tua suka mencampurkan bahasa daerah yang kadang tidak saya mengerti, kadang orang tua siswa juga ada yang sibuk jadi gak bisa melakukan tanya jawab. Waktu evaluasi kadang bingung juga karena siswa yang diajar kadang bisa tapi pas ditanya ulang gak bisa, besoknya bisa lagi jadi bingung untuk menentukan anak ini udah faham atau cuma malu-malu”.<sup>30</sup>

Dalam tahap evaluasi beberapa kendala yang dihadapi guru seperti untuk mengukur tingkat pemahaman siswa guru harus ekstra teliti karena terkadang siswa dapat berubah-ubah pemahaman. Terkadang siswa dapat mengerti pelajaran dengan baik namun ketika ditanya ulang siswa tidak dapat menjawab lagi meskipun di tema yang sama terutama ketika dalam pembelajaran daring. Dan untuk lebih meyakinkan biasanya diperhatikan dengan benar ketika layanan *home visit* pembelajaran dilaksanakan.

#### **4. Kendala / Hambatan dalam Tindak Lanjut**

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Ibu Sutini S.Pd. SD selaku Guru SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Kamis Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 10:05.

Kegiatan tindak lanjut ini dilaksanakan setelah pelaksanaan dan evaluasi. Beberapa kendala yang dihadapi guru pembimbing ketika melakukan tindak lanjut dijelaskan guru pembimbing berikut ini.

Menurut Ibu Sutini “Waktu kunjungan terbatas cuma 1 kali seminggu untuk setiap kelompok belajar anak, jadi gak bisa melakukan tindak lanjut masalah dengan tuntas”<sup>31</sup>

Keterbatasan waktu kunjungan siswa yakni 1 kali dalam seminggu perkelompok siswa menjadi kendala utama dalam tindak lanjut. Dikarenakan keterbatasan guru dalam melaksanakan layanan *home visit* pembelajaran dan pembatasan sesuai protokol kesehatan untuk tidak berkerumun, sehingga menetapkan untuk membagi kelompok anak sesuai jarak rumah juga untuk mempermudah anak berkumpul. Sehingga tidak dapat melaksanakan tindak lanjut secara tuntas.

## 5. Kendala / Hambatan dalam Laporan

Pada tahap akhir yakni laporan, berbagai kendala yang dihadapi guru pembimbing mulai dari pembuatan laporan, penyampaian dan mendokumentasikan laporan. Dijelaskan oleh Ibu Sutini selaku guru pelaksana layanan *home visit* pembelajaran bahwa kendala-kendalanya yakni:

“Ketika membuat laporan terkendala waktu juga karena tugas disekolah yang juga banyak, waktu kunjungan kerumah siswa, dan kegiatan pribadi juga jadi kadang pembuatan laporannya agak telat. Waktu menyampaikan laporan juga jadi terlambat. Untuk mengambil dokumentasi juga sulit karena saya fokus mengajar ketika pelaksanaan

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Ibu Sutini S.Pd. SD selaku Guru SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Kamis Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 10:09.



berlangsung jadi jarang ngambil foto hanya sesekali ketika ada yang bisa dimintai tolong”<sup>32</sup>

Pembuatan laporan juga membutuhkan waktu dalam penyusunannya. Meskipun penyampaian laporan lebih banyak diucapkan dan dijelaskan secara langsung namun laporan tertulis tetap harus ada. Pembuatan laporan yang membutuhkan waktu dan kegiatan disekolah, maupun ketika pelaksanaan layanan *home visit* pembelajaran membuat guru kesulitan mengatur waktu. Ditambah lagi ketika pelaksanaan guru tidak dapat mendokumentasikan dirinya sendiri kecuali dibantu oleh orang-orang sekitar seperti anak-anak lainnya maupun ketika guru sedang tidak mengajar yakni mendokumentasikan ketika siswa sedang melaksanakan pembelajaran sendiri.

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Sutini S.Pd. SD selaku Guru SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Kamis Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 10:15.